

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI FLORA DAN FAUNA
SISWA KELAS X SMK GUNUNG SARI MAKASSAR MENGGUNAKAN
PENSIL WARNA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **AHMAD GAZALI**
NIM : 10541 00500 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Kemampuan Menggambar Ilustrasi Flora dan Fauna Siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar Menggunakan Pensil Warna**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh :
Pembimbing I Pembimbing II


Drs. Yabu, M.Sn.
NBM: 195512011982121001


Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M. Sn.
NBM: 431879

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.
NBM: 491819



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Gazali
Stambuk : 10541 00500 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kemampuan Menggambar Ilustrasi Flora dan Fauna siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar Menggunakan Pensil Warna

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2017

Yang Membuat Pernyataan

Ahmad Gazali
NIM : 105 4100500 11



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Gazali
Stambuk : 10541 00500 11
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2017

Yang Membuat Perjanjian

Ahmad Gazali
NIM : 105 4100500 11

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhmdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kesembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi dan Maha Adil dan Maha Penyang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senang tiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

“Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain”

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayahanda dan ibundaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku. Dan sahabat yang selalu setia menemani saat suka maupun duka.

MOTTO

Untuk ribuan tujuan yang harus di capai, untuk jutaan impian yang akan di kejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai.

Mengalir tanpa tujuan . Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah coba lagi. Gagal Bangkit lagi. Never give up! Sampai Allah SWT berkata

“Waktunya pulang”

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuu

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kemampuan Menggambar Ilustrasi Flora dan Fauna Menggunakan Pensil Warna pada Siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar” dapat diselesaikan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai rintangan. Namun, berkat rahmat dan karunia Allah semua rintangan dapat diatasi. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Abd. Gani Yusuf dan Ibunda Norma, atas doa dan tetesan keringat serta air mata untuk menyekolahkan ananda, semoga Allah SWT. Memuliakan ayahanda dan ibunda. Terima kasih kepada saudara saudariku seluruh keluarga yang selalu mendukung saya baik moril maupun materil.

Penulis sadar bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi dan arahan pembimbing. Oleh karena itu, penulis patut mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Yabu M., M.Sn dan Bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.pd., M.pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Andi Baetal Mukaddas S.Pd., M.Sn, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Thahir, S.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama di bangku kuliah.
6. Bapak Ir. Abdul Muttalib Kepala Sekolah SMK Gunung Sari Makassar dan Ibu Suriati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Seni Budaya yang senantiasa membimbing dan membantu selama melakukan penelitian, serta siswa kelas X atas segala pengertian dan kerjasamanya.
7. Teman-teman seperjuanganku kelas B 2011, khususnya untuk Firman, Adiharianto, Ikhwan, Akbar Mangkona, Abdul Jafar, dan Saudara Seperjuangan di Basecamp Exproject. Kawan-Kawan angkatan semua 2011 atas perhatian dan bantuannya selama ini.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan memberi andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan dan dituturkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis

ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tidak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tidak ada kekuatan dan kesempurnaan, semuanya hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis berlapang dada untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuu...

Makassar, Mei 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Pengertian Ilustrasi	5
2. Menggambar ilustrasi flora dan fauna.....	5
3. Jenis-jenis gambar ilustrasi	7

4. Teknik-teknik gambar ilustrasi.....	10
5. Syarat-syarat gambar ilustrasi	10
6. Media ilustrasi	11
7. Pengertian kemampuan	11
8. Pengertian kesulitan	13
B. Kerangka Pikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Variabel dan Desain Penelitian	17
1. Variabel Penelitian.....	17
2. Desain Penelitian.....	18
D. Definisi Operasional Variabel.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Observasi.....	20
2. Tes Praktik Menggambar Ilustrasi	21
3. Dokumentasi	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Instrumen Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	23
1. Kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi tumbuhan dan binatang menggunakan pensil warna	23

2. Tingkat kesulitan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna	44
B. Pembahasan.....	46
1. Kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna	46
2. Tingkat kesulitan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Daftar nilai kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi tumbuhan dan binatang menggunakan pensil warna	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Gambar Kambing	27
Gambar 2 Gambar Badak.....	28
Gambar 3 Gambar Gajah	29
Gambar 4 Gambar Kucing	30
Gambar 5 Gambar Kucing	31
Gambar 6 Gambar Tikus.....	32
Gambar 7 Gambar Kelinci.....	33
Gambar 8 Gambar Kuda	34
Gambar 9 Gambar Unta	35
Gambar 10 Gambar Bunga Kembang Sepatu	36
Gambar 11 Gambar Pohon Pisang	37
Gambar 12 Gambar Bunga Mawar	38
Gambar 13 Gambar Bunga Mawar	39
Gambar 14 Gambar Kelinci	40
Gambar 15 Gambar Bunga Matahari	41
Gambar 16 Gambar Pohon Pepaya	42
Gambar 17 Gambar Pohon Kelapa	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik untuk mengingat (*recall*) atau mengenal kembali terhadap materi yang pernah dipelajari dan disampaikan dalam ingatan misalnya kemampuan membaca adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam membaca secara baik dan benar (*tarti*) sesuai dengan ilmu kaidah ilmu yang telah disampaikan oleh guru. Kemampuan membaca meliputi mengenal huruf, mengenal tanda-tanda baca, melafalkan huruf dan memperbagus cara membacanya. Sedangkan kemampuan menggambar adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam menggambar berbagai objek pada bidang gambar, selain itu menggambar merupakan wujud pengeksplorasi teknis, penggalian gagasan dan kreativitas.

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar atau untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa siswa, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik berdimensi cipta dan rasa maupun berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar atau ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima serta memahami materi, maka guru dapat dilihat dari indikator-indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diukur. Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan indikator yang terdapat pada ranah cipta (*kognitif*), yang dikutip dari Syah dalam buku Psikologi Pendidikan. (<http://www.definisi-pengertian.com>)

1. Pengamatan, pada tahapan ini guru dapat membandingkan sekaligus menghubungkan kemajuan siswa yang didapatnya selama mengajar.
2. Ingatan, guru dapat menguji siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
3. Penerapan, guru dapat pula meminta siswa untuk menguraikan sekaligus meminta contoh yang benar berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
4. Analisis dan sintesis, pada tahap ini guru dapat melihat tingkat kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan atau memilah-milih secara teliti dalam mengerjakan tugas, kemudian dapat menguraikan/menjelaskan secara baik dan benar. Siswa juga mulai mencoba untuk menghubungkan dan menyimpulkan setiap kesulitan yang dihadapi, sehingga dapat menjelaskan kesulitan tersebut melalui materi yang sudah diperolehnya.

Seorang guru dituntut harus profesional dalam mengajar. Bagi seorang guru memberikan pelajaran dalam kelas bukan hanya sekedar memindahkan apa yang guru ketahui ke siswa, tetapi guru juga harus kreatif dalam memberikan mata pelajaran agar suasana dalam kelas lebih hidup dan tidak membuat siswa menjadi bosan. Selain itu siswa juga lebih cenderung menyukai saat proses pembelajaran itu berlangsung dengan menghadirkan contoh nyata seperti yang

sebelumnya dibahas bahwa dengan menghadirkan atau mengkaitkan pelajaran dengan tokoh masyarakat yang inspiratif.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa sangat kurang yang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, kurangnya tugas praktik untuk melatih kemampuan siswa dan mengembangkan kreativitas siswa. Hal ini menjadi alasan atau landasan pemikiran penelitian ini.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa tertarik dan menganggap penting untuk mengadakan penelitian tentang "Kemampuan Menggambar Ilustrasi Flora dan Fauna Siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar Menggunakan Pensil Warna".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna?
2. Bagaimana kesulitan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan dan hasil karya siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna.

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi tenaga pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna.
- 2) Pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dibuat untuk mengetahui sasaran dalam melakukan penelitian, mengingat pentingnya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, untuk dijadikan sebagai landasan pemikiran.

1. Pengertian ilustrasi

Ilustrasi berasal dari bahasa latin *illustrate* yang artinya menerangkan sesuatu. Jadi, yang dimaksud gambar ilustrasi adalah menggambar dengan tujuan untuk memperjelas suatu objek secara visual agar isi pada gambar mudah dipahami oleh pembaca, objek ilustrasi dapat berupa benda, cerita, teks, atau kejadian tertentu. Ilustrasi terdapat pada sebuah iklan, poster, atau media cetak lainnya. (Astuti dkk:2014:12).

Salam (1992: 2) mengemukakan tentang ilustrasi lukisan dan ilustrasi berkembang sepanjang jalur yang sama dalam sejarah, dalam banyak hal, semua sama secara tradisional keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusastraan cerita injil, hanya saja lukisan dibuat untuk menghias naskah untuk membantu menjelaskan atau mencatat peristiwa.

2. Menggambar ilustrasi flora dan fauna

Menggambar flora yaitu gambar yang menjadikan tanaman bunga menjadi objek yang hendak digambarkan. Sedangkan menggambar fauna gambar yang bertemakan hewan sebagai objek yang akan digambarkan.

Ditinjau dari segi objek gambarnya, gambar ilustrasi dapat dibedakan atas gambar ilustrasi manusia, ilustrasi binatang, ilustrasi tumbuhan.

Contoh ilustrasi flora:



Gambar ilustrasi yang menerapkan motif tumbuhan bunga mawar.
(sumber:mastugino.blogspot.com)



Gambar ilustrasi yang menerapkan motif tumbuhan bunga tulip.
(sumber:mastugino.blogspot.com)

Contoh ilustrasi fauna:



Gambar ilustrasi realis objek sapi.
(Sumber: <https://pixabay.com>)



Gambar ilustrasi realis objek kuda.
(sumber: <http://4.bpb.blogspot.com>)

3. Jenis Jenis Gambar Ilustrasi

Ditinjau dari jenis atau sifatnya gambar ilustrasi dapat dibedakan atas beberapa jenis antara lain: ilustrasi kartun, ilustrasi karikatur, ilustrasi komik, ilustrasi cover, ilustrasi karya sastra, dan ilustrasi vignette.

1) Ilustrasi Kartun

Gambar dengan penampilan lucu yang mempresentasikan suatu peristiwa. Bentuk kartun bisa berupa dengan tokoh manusia ataupun hewan yang berisikan cerita humor yang bersifat menghibur, dan sebagainya penampilan warna kartun bisa dilihat dalam bentuk hitam putih atau berwarna.



Gambar ilustrasi kartun
(sumber: Gambardankata.com)

2) Ilustrasi karikatur

Gambar karikatur menampilkan berbagai karakter yang dilebih-lebihkan, unik lucu, dan terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek dari gambar karikatur bisa diambil dari tokoh manusia atau hewan.



Gambar ilustrasi karikatur
(sumber: Kaosobong.weebly.com)

3) Ilustrasi komik

Gambar ilustrasi dalam bentuk komik terdiri atas rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita. Bentuk komik bisa berupa buku maupun lembaran gambar singkat (*Comic Strip*).



Gambar ilustrasi komik
(sumber: Asritrisna.blogspot.com)

4) Ilustrasi cover

Cover adalah sampul atau kulit buku pada bagian majalah maupun buku. Gambar pada cover mewakili atau memuat isi buku maupun majalah. Biasanya di bagian majalah atau surat kabar terdapat gambar (*vignette*) sebelum maupun sesudah tulisan selesai.



Gambar ilustrasi cover
(sumber: Ditaalfajrin07.blogspot.co.id)

5) Ilustrasi karya sastra

Karya sastra berupa cerita pendek, puisi, sajak dan akan tampak lebih menarik minta orang untuk membaca apabila disertai dengan gambar ilustrasi. Fungsi gambar ilustrasi memiliki tujuan untuk memberi penguatan dan mempertegas isi atau narasi didalam materi.



Gambar ilustrasi dalam karya seni sastra nuansa alam
(sumber: Ditaalfajrin07.blogspot.co.id)

6) Ilustrasi *Vignette* (hiasan)

Sebagai pengisi dari sebuah cerita ataupun narasi, bisa disisipkan dengan gambar ilustrasi yang berupa *vignette*. *Vignette* merupakan gambar ilustrasi berbentuk bebas yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong dalam kertas narasi.



Gambar ilustrasi dekoratif yang menerapkan motif flora
(sumber: Cutenistik.Com)

4. Teknik-teknik gambar ilustrasi

Dalam menggambar ilustrasi ada beberapa teknik yang biasa dilakukan yaitu:

- a) Teknik menggambar tangan, yaitu ilustrasi yang dibuat dengan sentuhan tangan.
- b) Teknik fotografi, yaitu ilustrasi yang dibuat dengan menggunakan kamera.
- c) Teknik gabungan, yaitu perpaduan antara teknik gambar dengan teknik fotografi. (Kun Setyaning Astuti dkk: 2014:14).

5. Syarat syarat gambar ilustrasi

Gambar ilustrasi harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain seperti berikut:

- a) Komunikatif, gambar ilustrasi yang disajikan mudah dipahami.
- b) Informatif, memberi informasi tentang pesan yang akan disampaikan.
- c) Gambar ilustrasi tidak rumit.
- d) Gambar ilustrasi yang dihasilkan sesuai dengan tema. (Astuti dkk: 2014: 15).

6. Media ilustrasi

Beberapa alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi antara lain bahan lunak seperti tinta (tinta cina) dan cat air serta bahan kertas, pensil warna dan spidol. Keempat bahan tersebut sangat populer digunakan untuk membuat gambar ilustrasi. Contohnya, tinta cina banyak dipakai untuk membuat gambar-gambar komik karena sifatnya yang berwarna tajam dan tidak luntur oleh air. Cat air juga kerap digunakan karena memiliki warna-warna yang menarik. (Astuti dkk: 2014: 17).

7. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan dalam beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seorang.

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu:

- a) Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- b) Kemampuan fisik, yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

(<http://milmanyusdi.blospot.com.2011/07>)

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggambar dapat dilihat dari aspek tema. Kreativitas, teknik dan bahan, proporsi, karakter/gaya perseorangan (Makmur Solo, 2008: 4).

a) Tema

Tema adalah pokok pikiran, gagasan atau ide dasar. Tema tergantung kepada hal-hal yang menarik minat perupa kemudian diciptakan menjadi karya seni. Karya seni rupa dapat diwujudkan berdasarkan suatu tema.

b) Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu. Dalam hal ini mencipta karya seni rupa yang kreatif dengan mengelolah alam untuk dijadikan karya seni yang baik hendaknya menampilkan nilai baru, jadi tidak menoton.

c) Teknik

Teknik adalah cara seseorang menciptakan karya seni. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media seni rupa. Teknik dipergunakan untuk mengelolah unsur-unsur seni rupa seperti garis, tekstur, dan gelap terang yang mempunyai efek psikologis. Oleh karena itu penggunaan teknik yang baik akan mempengaruhi mutu karya seni.

d) Proporsi

Proporsi adalah perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek gambar, atau istilah seimbang dan sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari seperti antara berat badan dan tingginya sangat proporsional.

e) Karakter

Setiap karya seni antara seniman yang satu dengan seniman yang lain pasti berbeda. Hal ini disebabkan berbagai aspek kejiwaan antara lain kemampuan, pengalaman, dan kematangan. Hal-hal itulah yang menyebabkan adanya karakter/gaya perseorangan didalam berkarya seni.

8. Pengertian Kesulitan

Menurut Sunarta (1985:7) bahwa yang dimaksud dengan kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa-siswi dalam kegiatan belajarnya sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dalam proses belajar mengajar anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar pada dasarnya adalah suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung.

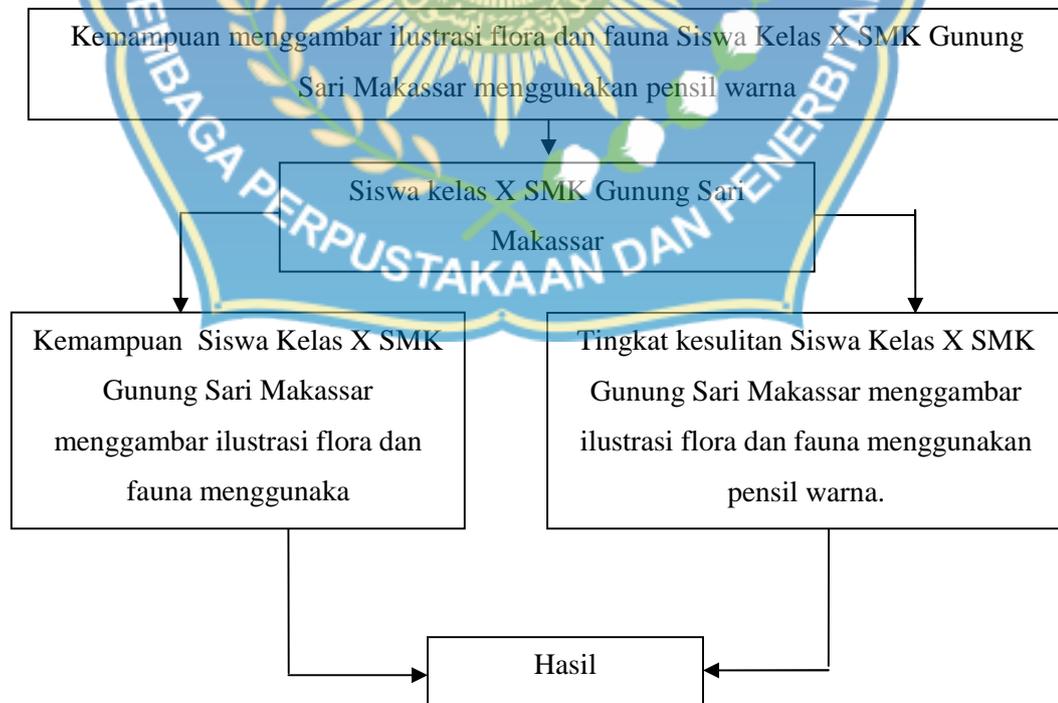
Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengalami kesulitan menggambar ialah: Bakat menggambar siswa, motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, emosi belajar siswa, kognitif, hubungan dengan masyarakat sekitar hubungan dengan guru pengajar serta fasilitas Sekolah. Indikator-indikator tersebut sangat mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami pelajaran menggambar, namun dari berbagai faktor tersebut yang paling dominan ialah sebagai berikut:

- a) Faktor internal yang lebih mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah indikator kognitif (pemahaman siswa). Sekitar 15 siswa dari jumlah sampel 32 siswa kurang cakap memahami materi menggambar. Hal ini disebabkan (1) kurangnya kecakapan siswa dalam menangkap setiap materi menggambar yang disampaikan oleh guru mata pelajaran menggambar, (2) siswa yang sangat kurang peduli terhadap pentingnya materi menggambar, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan ketika guru menerangkan materi di kelas, (3) Keinginan siswa yang rendah untuk menguasai seluruh materi menggambar yang telah diterangkan oleh guru mata pelajaran menggambar (4) banyaknya siswa yang menyelesaikan setiap tugas menggambar dekat dengan waktu pengumpulan tugasnya.
- b) Faktor eksternal yang lebih mempengaruhi kesulitan belajar adalah lingkungan keluarga yakni perhatian keluarga hal ini disebabkan oleh: (1) Kurangnya rasa kepedulian orang tua terhadap aktivitas pembelajaran siswa di sekolah, (2) kurangnya pantauan orang tua terhadap kegiatan siswa di Sekolah maupun di luar Sekolah, (3) adanya ketidak harmonisan yang terjadi di dalam rumah yang menyebabkan turunnya semangat belajar. Hasil yang didapatkan, nilai dan hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. (Septiane, 2013 ;64).

B. Kerangka Pikir

Kegiatan belajar mengajar dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang wajar. Dikatakan berhasil jika siswa menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar yang harus dikuasai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dan pengajar bertanggung jawab merencanakan dan mengolah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran.

Melihat konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka pikir yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir. Dengan skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



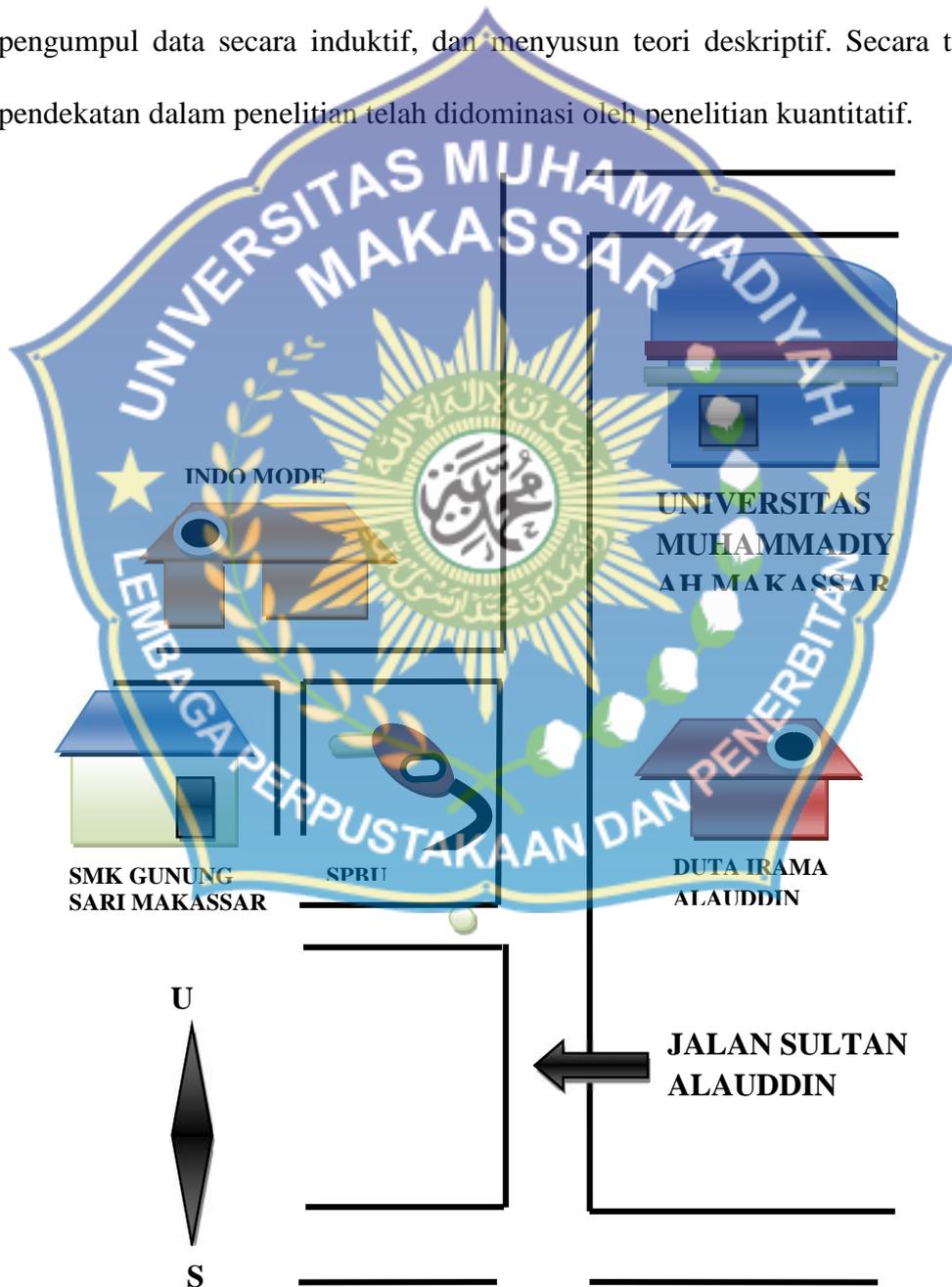
Gambar skema: Kerangka pikir)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah fokus pada objek secara utuh, melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara induktif, dan menyusun teori deskriptif. Secara teoritis, pendekatan dalam penelitian telah didominasi oleh penelitian kuantitatif.



B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, didalam subjek inilah terdapat objek penelitian, (Aswar, 1998: 35). Adapun subjek penelitian ini adalah Siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar yang berjumlah sebanyak 21 siswa. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 19 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 5 orang.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna.

Variabel-variabel penelitian tersebut adalah:

1. Kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna.
2. Tingkat kesulitan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna.

2. Desain Penelitian

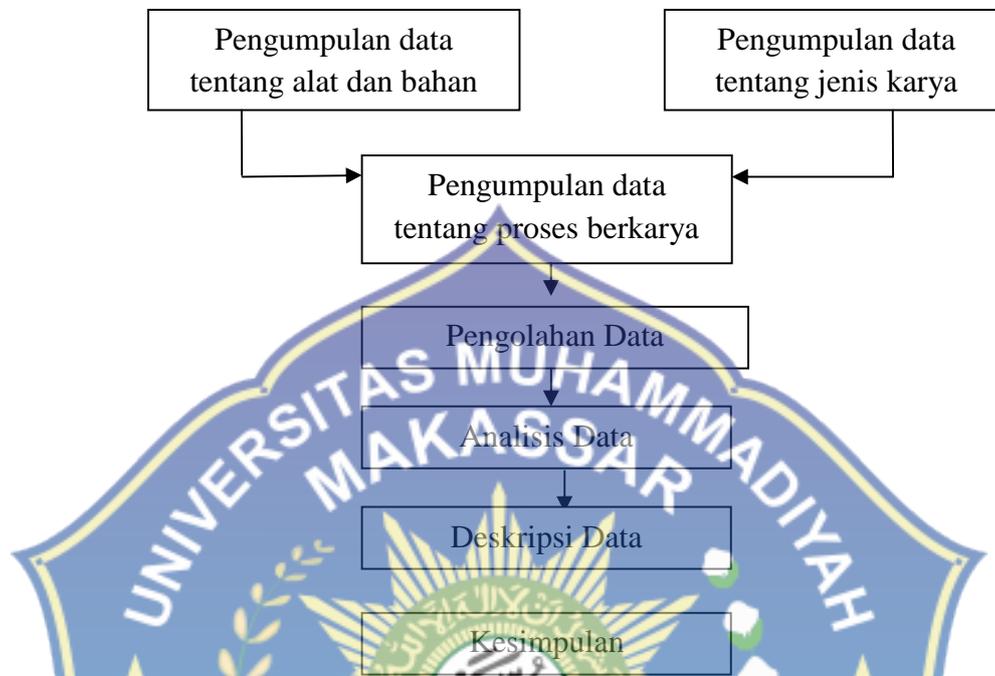
Desain penelitian (Setyosari, 2010: 148) merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian.

Ada beberapa langkah yang akan ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian, yaitu:

- a. Observasi, untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa serta respon siswa terhadap pembelajaran.
- b. Dokumentasi, bertujuan untuk memperoleh data yang akan dijadikan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya.
- c. Tes praktif, dilakukan guna untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa mulai dari penguasaan penggunaan alat dan bahan sampai dengan proses berkarya.



Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam skema di bawah ini.



Skema 03: Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefinisikan, dapat diamati, dan diukur. Untuk menghindari kesalahan tafsiran dalam mengartikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka didefinisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi yang dimaksud disini adalah kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian melakukan atau mengerjakan dalam beragam

tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian dalam menggambar ilustrasi seperti: tema, kreativitas, teknik, proporsi dan karakter.

2. Tingkat kesulitan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi yang dimaksud adalah suatu gejala yang tampak dalam berbagai masalah yang sering dialami siswa dalam kegiatan menggambar ilustrasi akan karena itu kriteria tingkat kesulitan antara lain: tema, penguasaan teknik dan bahan, proporsi, kreativitas, dan karakter.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes praktik menggambar, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna. Untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar pada media yang telah ditentukan dan observasi yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran seni budaya tentang model pembelajaran yang digunakan.
- b. Ikut serta dalam kelas untuk mengamati proses menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna.
- c. Mengamati siswa dalam proses menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna.
- d. Mendokumentasikan proses pembelajaran siswa dengan kamera.

2. Tes Praktik Menggambar Ilustrasi

Untuk mengukur kemampuan menggambar ilustrasi maka diberikan tugas kepada siswa untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna pada media yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan pada saat kegiatan awal berlangsung. Dokumentasi menggunakan kamera digital terdiri dari:

- a. Pemotretan kegiatan saat proses belajar mengajar tentang materi penjelasan pengertian seni ilustrasi dan tata cara menggambar ilustrasi flora dan fauna.
- b. Pemotretan kegiatan siswa dalam proses penerapan ide pada saat menggambar ilustrasi flora dan fauna.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengelolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut:

- 1) Proses analisis data dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari observasi, tes praktik, dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.

- 2) Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi, tes praktik dan dokumentasi.
- 3) Data tersebut disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
- 4) Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penafsiran.
- 5) Hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian.

G. Instrumen Penelitian

No	Indikator Kemampuan	Hasil Penelitian				Sangat kurang
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Tema					
2.	Penguasaan teknik dan bahan					
3.	Proporsi					
4.	Finishing					
	Hasil Penilaian					

Kategori Penilaian Gambar ilustrasi

Kriteria indikator pencapaian kompetensi	Nilai Kualitatif
91- 100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
< 60	Sangat kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ilustrasi yaitu: Ilustrasi adalah gambar yang memperjelas ide cerita atau narasi. Tujuan dari gambar ilustrasi adalah memperkuat, memperjelas, memperindah, mempertegas, dan memperkaya cerita atau narasi. Fungsi dari gambar ilustrasi dapat juga dimanfaatkan untuk menghidupkan sebuah cerita. Gambar ilustrasi yang baik adalah ilustrasi yang dapat merangsang dan membantu pembaca untuk berimajinasi tentang cerita, ilustrasi sangat membantu mengembangkan imajinasi dalam memahami narasi.

Dalam penelitian ini kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna, memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian, adapun hasil karya siswa tersebut dinilai berdasarkan tiga aspek penting yaitu kesesuaian tema, penggunaan teknik, proporsi dan *finishing*.

Dengan melihat secara keseluruhan karya yang dihasilkan oleh siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar berdasarkan indikator kemampuan yang ingin dicapai, diperoleh hasil yang berbeda-beda di antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dari 21 siswa, 17 siswa dijadikan sampel dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai kemampuan

menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna, hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi kehadiran siswa, yang mana dari data 21 siswa hanya 17 siswa yang aktif.

Dari 17 siswa secara keseluruhan, 75% siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dari 3 aspek yang dijadikan indikator penilaian yang telah ditentukan. Sementara 25% lainnya belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dari 17 siswa, keseluruhan memiliki tingkat pencapaian kemampuan yang berbeda-beda yaitu 75% di antaranya memiliki standar nilai kumulatif yang dikategorikan baik, sementara 25% di antaranya hanya mampu mencapai nilai kumulatif yang masih dikategorikan nilai kurang.

Berdasarkan indikator pencapaian kemampuan yang telah dinilai pada karya siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar, hasil penilaian akan kemampuan siswa dengan berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 4.1 Daftar Nilai kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna.

No	Nama Siswa	J K	Aspek Penilaian					Ket
			Tema	Teknik	Proporsi	Finishing	Rata-rata	
1	Arifuddin	L	90	80	75	85	82,5	Baik
2	Ahmad Budiawan	L	90	75	75	60	75	Sedang
3	Irhamda Abbas	L	90	85	80	85	85	Baik
4	Christian Bobi	L	90	65	80	60	73,3	Sedang
5	Fahri A. Ibrahim	L	90	80	75	75	82,5	Baik
6	Thomas F. Marus	L	90	50	60	65	65	Kurang
7	Ade Putri Ainun Niswah	P	90	50	60	50	62,5	Kurang
8	Marzuki S.	L	90	80	80	75	81	Baik
9	Aswan	L	90	50	50	70	65	Kurang
10	Rahul Andika Rahim	L	90	85	85	85	85,2	Baik
11	Richal R.S	L	90	65	65	65	71,2	Sedang

12	Andiawan Batar	L	90	80	80	80	85	Baik
13	Yanti Hans	P	90	75	65	75	76,2	Sedang
14	Ahmad Fauzan	L	90	80	80	75	80,1	Baik
15	Apri Prasetya	L	90	75	80	80	81,2	Baik
16	Fitria	P	90	60	60	60	67,5	Kurang
17	Deafani Arnita	P	90	60	60	60	67,5	Kurang
Jumlah			1.530	1.193	1.210	1.205	1.285,7	
Rata-rata			90	70,17 kurang	71,17 cukup	70,88 kurang	75,62 cukup	

- 
- a. 91-100 : Sangat Baik
 - b. 81-90 : Baik
 - c. 71-80 : Cukup
 - d. 61-70 : Kurang
 - e. 0-60 : Sangat Kurang

Rata - rata siswa dengan jumlah 17 orang memiliki kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna tergolong cukup, Proporsi juga menjadi kendala karena dasar kesenirupaan pada sekolah ini masih minim yang pada akhirnya kurang mengerti bagaimana gambar itu kelihatan seimbang. Penerapan teknik

serta proses *finishing* karya yang belum maksimal, yaitu siswa masih menggambar tanpa mengetahui cara menggambar yang benar.

Berikut ini disajikan hasil karya siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar.

1. Arifudin



Gambar 1. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan Kambing
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai meskipun belum maksimal.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu paha dan betis hampir sama besar untuk kaki bagian depan.

- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup hanya saja masih butuh proses untuk ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena sering melihat contoh yang sama

2. Ahmad Budiawan



Gambar 2. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan Badak
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai akan tetapi masih butuh proses untuk mendapatkan hasil yang maksimal
- c. Proporsi, dalam hal proporsi sudah serasi.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup hanya perlu waktu dan proses untuk lebih mendapatkan hasil yang maksimal.

- e. Alasan mengambil tema ini karena lebih melihat pada struktur badan yang agak jauh berbeda dengan binatang lain.

3 .Irhamda Abbas



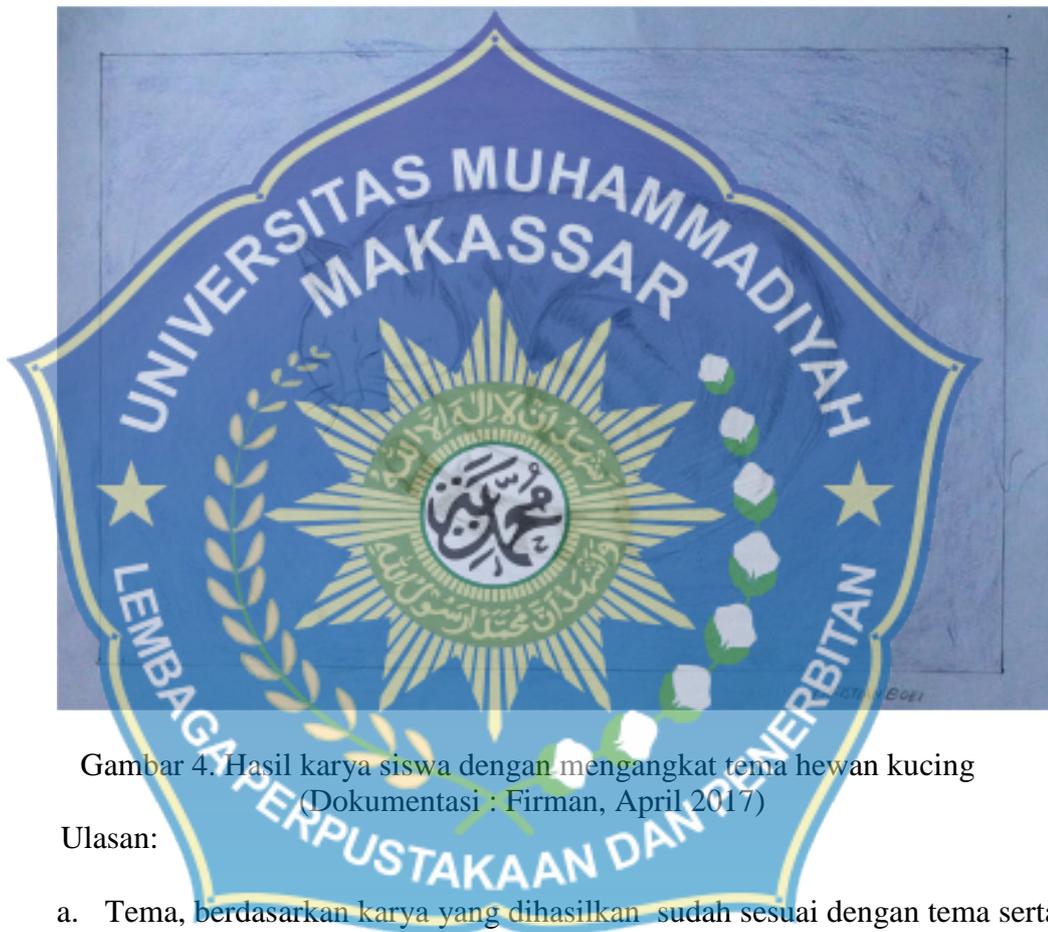
Gambar 3. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan Gajah
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai, tetapi belum ada perpaduan dengan warna lain untuk mendapatkan gradasi warna.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu masih perlu ditambah tinggi.

- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini terinspirasi dari film kartun.

4. Christian Bobi



Gambar 4. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kucing
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai, tetapi masih menotong dalam satu warna.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi sudah serasi.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

- e. Alasan mengambil tema ini karena terinspirasi dari binatang peliharaannya.

5. Fahri A. Ibrahim



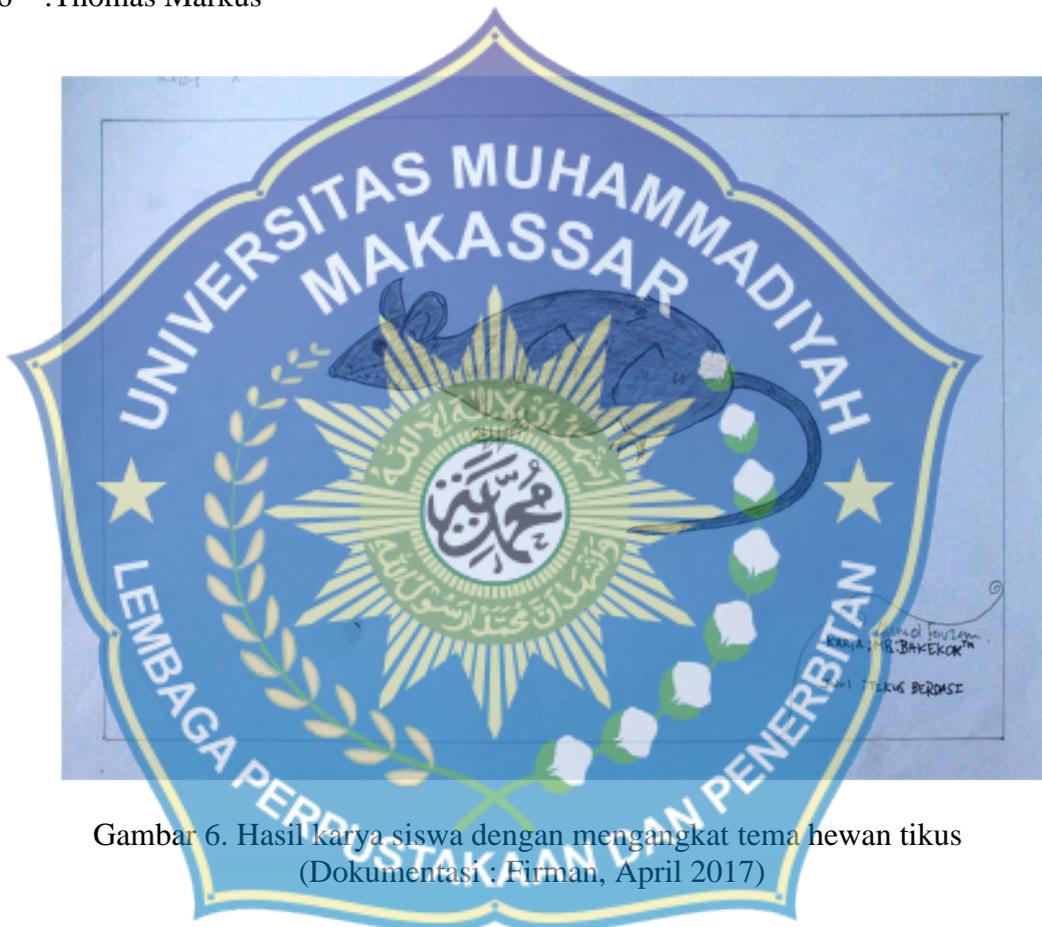
Gambar 5. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kucing
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja masih perlu ditingkatkan untuk kombinasi dengan warna lain.
- Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu mata agak besar.

- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena terinspirasi dari binatang peliharaannya.

6 .Thomas Markus



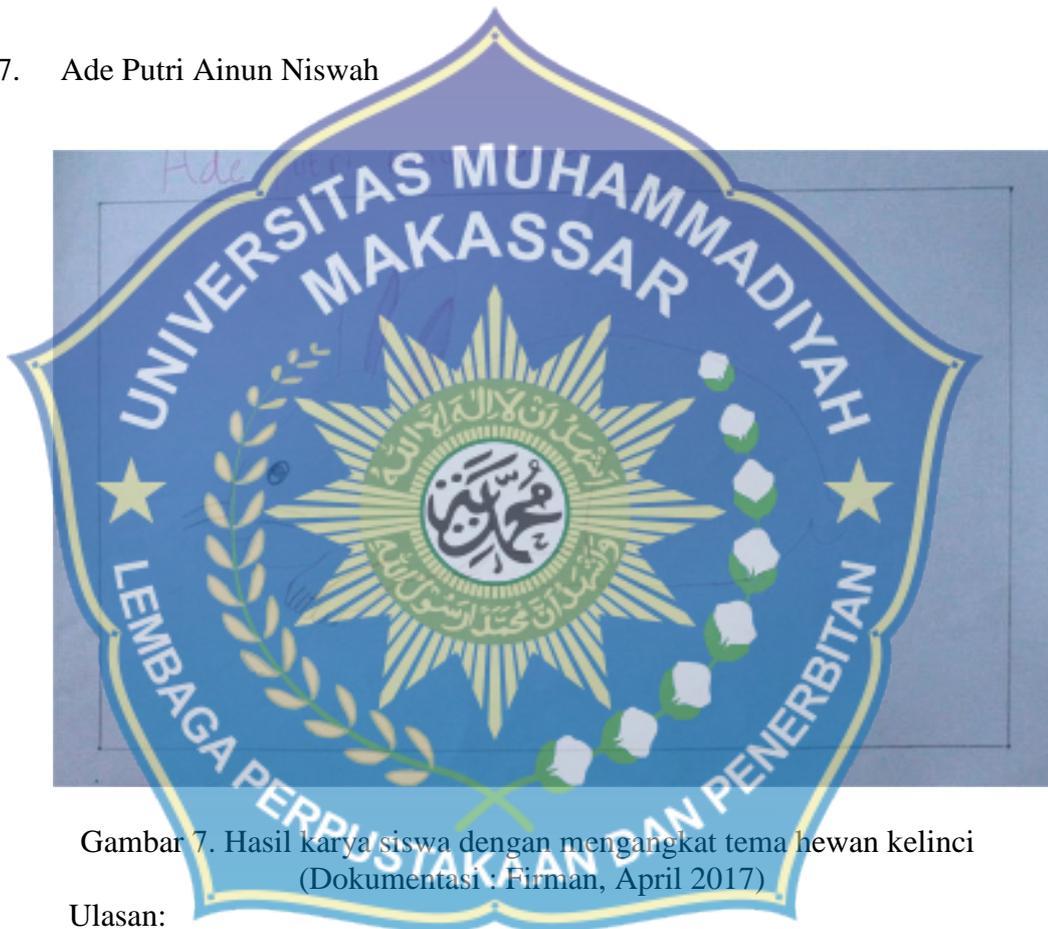
Gambar 6. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan tikus
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum mengkombinasikan dengan warna lain.

- c. Proporsi, dalam hal proporsi semua sudah serasi,
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena terinspirasi dari film kartun Tom and Jerry.

7. Ade Putri Ainun Niswah



Gambar 7. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kelinci
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan masih sangat kurang.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih perlu diperbaiki.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), tahap finishing belum dapat.

- e. Alasan mengambil tema ini terinspirasi dari binatang peliharaannya dan kecintaannya pada binatang ini.

8.Marzuki S



Gambar 8. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kuda
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja masih rata dan belum ada kombinasi dengan warna lain.

- c. Proporsi, dalam hal proporsi sudah hampir sempurna hanya saja komposisi sangat kurang karena ukuran gambar jauh lebih kecil dari ukuran kertas.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena termasuk mengabadikan peliharaan keluarganya yang hampir punah.

9.Aswan



Gambar 9. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan Unta
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai tetapi belum maksimal dan masih monoton dalam satu warna.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu ukuran kaki belum seimbang dengan ukuran badan.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup, hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena binatang ini susah ditemui di Indonesia

10. Rahul Andika Rahim



Gambar 10. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhanbunga kembang sepatu
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih perlu ditingkatkan.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena warna tidak susah yang tiap hari ditemui.

11. Richal R.S



Gambar 11. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhan pisang
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena hobby makan pisang.

12. Andiawan Batar



Gambar 12. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhan bunga mawar
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi sudah bagus.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena prosesnya yang tidak rumit karena hampir tiap hari ditemui.

13. Yanti Hans



Gambar 13. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhan bunga mawar
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu ukuran besar batang belum seimbang dengan ukuran yang lain.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena prosesnya yang simpel.

14. Ahmad Fauzan



Gambar 14. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kelinci
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih perlu ditingkatkan.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena terinspirasi dari binatang peliharaannya.

15. Apri Prasetya



Gambar 15. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhan bunga matahari
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih perlu ditingkatkan, komposisi juga belum sesuai pada penempatannya yaitu gambar harusnya agak ditengah kertas.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena lebih simpel cara dan pewarnaannya.

16. Fitria



Gambar 16. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhan pepaya
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.

- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai dan masih perlu ditingkatkan.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih perlu ditingkatkan.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena terinspirasi dengan hoby makanan ini.

17. Deafani Arnita



Gambar 17. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema tumbuhan kelapa
(Dokumentasi : Firman, April 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai terutama dalam gradasi warna.
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu ukuran batang tidak seimbang dengan ukuran yang lainnya.
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.
- e. Alasan mengambil tema ini karena hoby makanan ini.

2. **Tingkat kesulitan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna**

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna yaitu dilakukan wawancara secara langsung terhadap siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar sesuai indikator pencapaian kemampuan yang telah ditentukan. Hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut

a) Tema

Di dalam proses menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna, hambatan awal yang terjadi pada siswa di kelas X SMK Gunung Sari Makassar adalah siswa susah menentukan/menyesuaikan tema awal yang akan mereka buat misalnya dari sisi karakter tumbuhan dan binatang apa yang ingin mereka ciptakan, hal inilah yang membuat proses penentuan tema

harus berlangsung cukup lama dalam menemukan bentuk yang benar-benar mereka tentukan sebelumnya berdasarkan referensi yang telah disediakan, sehingga proses pengerjaan ketahap selanjutnya menjadi tertunda.

b) Teknik

Siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda didukung dengan sifat dan karakter yang berbeda pula membuat proses pembelajaran menjadi begitu menarik walaupun demikian hal ini dapat menjadi suatu faktor yang menghambat di dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam penciptaan sebuah karya seni rupa, di mana sebagian siswa di kelas X SMK Gunung Sari Makassar kurang memperhatikan aturan yang tepat di dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna. Siswa yang memiliki tingkat pemahaman berbeda mencoba mencari alternatif lain di dalam proses pembuatan sketsa dan pewarnaan, sehingga karya yang dihasilkan juga tidak terlalu baik dibandingkan siswa yang mengikuti tahapan dan arahan yang benar.

c) Proporsi

Aspek proporsi sangat berhubungan dengan prinsip-prinsip komposisi di mana aspek ini sangat memfokuskan pada bentuk keindahan luar dari sebuah karya seni. Hambatan yang terjadi dalam proses penentuan proporsi biasanya terjadi diawal proses pengerjaan yang membuat bentuk gambar menjadi tidak sesuai. Hal

inilah yang terjadi pada beberapa siswa di kelas X SMK Gunung Sari Makassar dikarenakan proses pengerjaan awal yang kurang tepat misalnya proses penentuan tema yang salah, serta proses pembuatan sketsa yang kurang tepat.

d) Penyelesaian akhir (*Finishing*)

Dalam aspek ini siswa masih sulit untuk menyelesaikan gambar secara sempurna, diakibatkan kesalahan ataupun ketidak tekunan dalam proses-proses sebelumnya, baik itu dari aspek penentuan tema, penerapan teknik, dan penentuan proporsi.

B. Pembahasan

1. Kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna

Pada pembahasan ini akan diuraikan kemampuan berkarya seni ilustrasi siswa berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk mengukur kemampuan berkarya seni ilustrasi siswa dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu Tema adalah pokok pikiran, gagasan atau ide dasar. Tema tergantung kepada hal-hal yang menarik minat perupa kemudian diciptakan menjadi karya seni. Karya seni rupa dapat diwujudkan berdasarkan suatu tema. Teknik adalah cara seseorang menciptakan karya seni. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media seni rupa. Teknik digunakan untuk mengelolah unsur-unsur seni rupa seperti garis, tekstur, dan gelap terang yang mempunyai efek psikologis. Oleh karna itu penggunaan teknik yang baik akan mempengaruhi mutu karya seni. Proporsi adalah perbandingan yang ideal

dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek gambar, atau istilah lainnya seimbang dan sering kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari seperti antara berat badan dan tingginya sangat proposional. Serta karakter yaitu setiap karya seni antara siswa yang satu dengan siswa yang lain pasti berbeda. Hal ini disebabkan berbagai aspek kejiwaan antara lain kemampuan, pengalaman, dan kematangan. Hal-hal itulah yang menyebabkan adanya karakter/gaya perseorangan di dalam berkarya seni.

2. Tingkat kesulitan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna dilakukan pengamatan proses berkarya dan terhadap hasil karya siswa. Pengamatan difokuskan pada aspek tema, aspek teknis, proporsi dan finishing.

a. Aspek Tema

Tema merupakan acuan dasar sebelum seseorang menciptakan sebuah karya seni dimana tema telah mencakup hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan serta langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam membuat sebuah karya, oleh sebab itu tema sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya seni. Proses menggambar ilustrasi flora dan fauna yang terjadi di kelas X SMK Gunung Sari Makassar sebagian siswa masih sulit untuk menentukan karakter ilustrasi flora begitupun dengan fauna apa yang akan mereka buat.

Hal inilah yang menjadi hambatan awal di dalam proses menggambar ilustrasi flora dan fauna yang mengakibatkan proses pengerjaan ketahap selanjutnya menjadi tertunda.

b. Aspek penguasaan teknis

Sebagian siswa di kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan pensil warna dengan tidak memperhatikan tahapan atau aturan pembuatan yang benar hal ini mengakibatkan karya yang mereka buat tidak rapi serta mengurangi estetikanya. Cara ini dilakukan karena menurut mereka alternatif ini dianggap lebih mudah dan tidak memerlukan waktu yang cukup lama dibandingkan tahapan pembuatan yang sebenarnya, namun kesalahan menggunakan teknik akan berdampak pada hasil akhir karya ilustrasi yang dibuat. Salah satu kesalahan teknik yang dilakukan oleh siswa adalah disaat proses pewarnaan.

Seharusnya pewarnaan dilakukan dengan menggunakan teknik arsir yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu teknik arsir miring, silang dan satu arah, tetapi kebanyakan siswa melakukan pewarnaan dengan teknik dussel yang pada dasarnya belum dikuasai. Teknik yang seperti ini kurang memberikan efek terhadap *finishing* karya.

c. Aspek proporsi

Proporsi sangat dipengaruhi berdasarkan proses awal pengerjaanya dimana proses awal inilah yang menentukan baik tidaknya bentuk proporsi gambar yang akan dihasilkan misalnya kesalahan dalam proses

sketsa dengan tidak mengikuti tahapan pembuatan yang benar mengakibatkan bentuk proporsi kurang baik. Dalam proses pembuatan sketsa, siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar masih banyak yang membuat sketsa dengan cara memulai pada bagian kaki sehingga sulit untuk menyesuaikan dengan bentuk kepala atau badan pada objek yang digambar, sehingga hasilnya tidak proporsi, kadang membuat bagian kepala kekecilan atau kebesaran.

d. Penyelesaian akhir (*finishing*)

Kesulitan dalam proses penyelesaian karya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diantaranya pada tahap-tahap sebelumnya siswa tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan, baik dari segi penentuan tema dan penggunaan teknik serta penentuan proporsi dan faktor eksternal di antaranya akibat waktu yang terbatas sehingga siswa terburu-buru dalam menggambar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemampuan menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar menggunakan pensil warna dapat di kategorikan kurang, terutama dari segi penguasaan teknik dan penyelesaian gambar.
2. Pada umumnya siswa mengalami kesulitan menggambar ilustrasi flora dan fauna, terutama dari aspek penguasaan teknik, dan penyelesaian gambar (finishing).

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMK Gunung Sari Makassar dalam menggambar ilustrasi tumbuhan dan binatang menggunakan pensil warna disarankan untuk :

1. Tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait di lingkungan SMK Gunung Sari Makassar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menggambar, maka pihak sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk banyak berlatih dalam menggambar dan memberikan bimbingan dan latihan khususnya kepada siswa yang berbakat maupun yang tidak berbakat.

2. Hendaknya semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat diketahui oleh guru seberapa besar pengaruh faktor tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan sebaiknya guru memberikan bimbingan khusus atau melatih peserta didik dalam menggambar khususnya menggambar menggunakan pensil warna agar peserta didik dapat berkarya lebih baik.
3. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar menggunakan pensil warna ataupun menggambar menggunakan media lainnya dalam pembelajaran seni budaya.





DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Astuti, Kun Setyaning, et al. 2014. *Seni budaya 1 kelas x sma*. Jakarta: yudistira
- Daus 2015. *Seni Karikatur Digital Karya Mauluddin Di Portal Rakyatku.com*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Makmur Solo, 2008. *Seni Budaya*. Intensif penunjang cita ci-cita siswa kreatif
- Nasaruddin dkk 2000 *Pelajaran Pemahaman Seni* Jakarta yudnistira
- Sunarta, 1985. *Analisis Kesulitan Menggambar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*. Universitas pendidikan Indonesia, Perpustakaan.upi.edu
- Salam, Sofyan. Dkk 1992, *jenis-jenis ilustrasi*. Makassar UNM.
- Sepbianti, Ranga Patriani. 2009. *Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar dalam Melukis Menggunakan Pensil Warna*. Skripsi. Makassar : fakultas seni dan desain UNM.
- Setyosari, Punaji, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Prenada Media Group.
- Syarifuddin Aswar, 1998. *Media Pembelajaran Jakarta*: Universitas Terbuka
- Referensi Internet:**
- <http://www.definisi-pengertian.kesulitan.com>
- <http://milmanyusdi.blogspot.com> .2011/07
- <http://alixbumiartyoublogspot.ae/2013/04>)
- <http://blogspot.ae/2015/05>).
- <http://4.bp.blogspot.com>
- [https:// Ditaalfajrin07.blogspot.co.id](https://Ditaalfajrin07.blogspot.co.id))
- <https://pixabay.com>

DOKUMENTASI





Gambar 1. Proses pembuatan sketsa
Sumber: (Foto Abdul Jafar: April 2017)





Gambar 2. Hasil karya gambar sketsa
Sumber: (Foto Abdul Jafar : April 2017)





Gambar 3. Proses mempertegas gambar sketsa ke gambar ilustrasi
Sumber: (Foto Abdul Jafar: April 2017)





Gambar 4. Proses mewarnai gambar ilustrasi
Sumber: (Foto Abdul Jafar: April 2017)



Gambar 5. Hasil akhir gambar ilustrasi
Sumber: (Foto Abdul Jafar: April 2017)

LAMPIRAN



RIWAYAT HIDUP



AHMAD GAZALI, lahir pada tanggal 29 Maret 1990 di Sinjai Anak ketiga dari 4 bersaudara pasangan Ayahanda Abd.Gani Yusuf dan Ibunda Norma. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh, *Sekolah Dasar di SD Negeri 107 Kaloling*. Kabupaten Sinjai. tamat pada tahun 2003, kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di *SMP Negeri 4 Sinjai Timur* tamat pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan Pendidikan di *MAN 2 Sinjai Utara* tamat pada tahun 2011. kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di *Universitas Muhammadiyah Makassar* pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang ***“Kemampuan Menggambar Ilustrasi Flora dan Fauna Siswa Kelas X SMK Gunung Sari Makassar Menggunakan Pensil Warna.”***

